

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ETNA JUNITA BR GINTING**

**NPM : 168320199**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Periode 2016-2018  
Nama : **ETNA JUNITA BR GINTING**  
NPM : 16 832 0199  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing

  
(Dr. Wan Suryani, SE., M.Si)  
Pembimbing I

  
(Teddi Priadi, SE., MM)  
Pembimbing II

Mengetahui :

  
(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Mei/2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan,



**Etna Junita Br Ginting**  
16.832.0199



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ETNA JUNITA BR GINTING  
NPM : 16.832.0199  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "***Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk Periode 2016-2018***", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 20 Mei 2020  
Yang menyatakan,



Etna Junita Br Ginting  
16.832.0199

## ABSTRAK

Etna Junita Br Ginting (168320199) Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2016-2018. Dibimbing oleh Dr.Wan Suryani,SE.M.Si dan Teddi Pribadi,SE,M.Si.

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan makanan dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Hasil pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi investor, karena hal tersebut akan menjadi referensi utama bagi investor untuk mendapatkan dividen atas investasi yang di tanamkan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran rasio keuangan terhadap harga saham periode 2016-2018 dengan Uji T menunjukkan bahwa rasio keuangan Profitabilitas ROE dan NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dengan uji F menunjukkan bahwa rasio profitabilitas ROE dan NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci: Return On Equity ,Net Profit Margin dan Harga Saham.**

## ABSTRACT

*Etna Junita Br Ginting (168320199) The Influence of Return On Equity and Net Profit Margin on Share Prices at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2016-2018 Period. Supervised by Dr.Wan Suryani, SE.M.Si and Teddi Pribadi, SE, M.Si*

*The share price is very determined by the price and demand for the stock itself. The more people who buy shares, the price moves up and vice versa the more people who sell their shares, the stock price moves up. The purpose of this study was to analyze the significance of the effect of Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices. This research was conducted at food companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2016-2018. Assessment of a company's financial performance is one way that potential investors can do to make investment decisions in a company. The results of financial valuations are very important for investors, because this will be a reference for investors to get dividends on investments that are invested.*

*The object of this research is a food company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 period. This study uses secondary data provided by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The analytical method used in this research is quantitative method.*

*Based on the results of this study indicate the results of the calculation of financial ratios to stock prices for the period 2016-2018 with the T Test shows the financial ratios of Profitability ROE and NPM have a positive and significant effect on stock prices. a positive and significant effect on stock prices.*

**Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin and Stock Prices.**

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam juga penulis hanturkan kepada junjungan besar umat manusia nabi MUHAMMAD SAW, yang telah membawa sinar dan Ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.**

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.sc selaku rector Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi SE, Msi selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan juga mencakup sebagai dosen pembimbing II
5. Ibu Wan Risca Amelia SE, M.Si selaku ketua program Studi Manajemen

Universitas Medan Area.

6. Ibu Dr.Wan Suryani,SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan sabar dan penuh tanggung jawab.
7. Bapak Dahrul Siregar,SE,Msi selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulisdengan sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh karyawan/I Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Sahabat-sahabat saya Desy Aperilla,Novia Roiska,Abella Selviani dan yang terkasih M.heri Hanafi yang selalu mendukung saya dan seluruh teman teman seperjuangan manajemen G dan C yang telah saling mendukung satu sama lain selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi dan maupun pembahasannya masih jauh dari sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga skrpsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, Februari 2020  
Penulis

Etna Junita Br Ginting  
NIM : 168320199

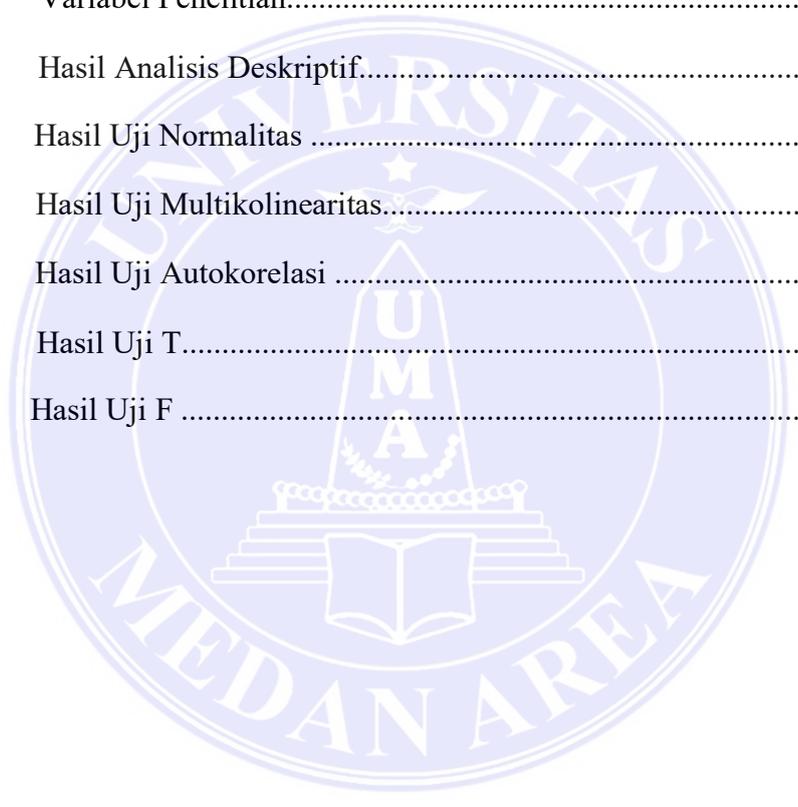
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1                Latar Belakang .....	1
1.2                Rumusan Masalah .....	6
1.3                Tujuan Penelitian .....	6
1.4                Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II            TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Saham.....	8
2.1.1 Pengertian Saham.....	8
2.1.2 Jenis jenis Saham .....	10
2.2 Harga Saham .....	11
2.2.1 Pengertian Harga Saham .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham.....	12
2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga saham	14
2.3 Return On Equity(ROE) .....	16
2.3.1 Pengertian ROE.....	16
2.4 Net Profit Margin(NPM).....	17
2.4.1 Pengertian NPM .....	17
2.5 Penelitian Terdahulu .....	18
2.6 Kerangka Konseptual .....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III            METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.1.3 Waktu Penelitian .....	21
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.2.1 Populasi .....	23
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Variabel penelitian .....	24
3.3.1 Sumber Data.....	24

3.4 Teknik Analisis Data.....	25
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	26
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	27
3.4.2.2 Uji Multikolineritas.....	27
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.4.2.4 Uji Autokorelasi .....	28
3.4.3 Uji Hipotesis .....	29
3.4.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik T ) .....	29
3.4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	30
3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Data Penelitian .....	31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	31
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	32
4.3.1 Uji Normalitas.....	32
4.3.2 Uji Multikolineritas.....	34
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	36
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	37
4.4.1 Uji T Parsial .....	37
4.4.1.1. Uji T Terhadap Variabel ROE .....	38
4.4.1.2 Uji T Terhadap Variabel NPM.....	39
4.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F) .....	40
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan ROE .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan NPM .....	4
Tabel 1.3 Perkembangan Harga Saham .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji F .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedestisitas ..... 35



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan pun terus meningkat pula dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia tiap tahunnya. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru dibidang makanan.

Dalam dunia usaha seorang manager harus bisa mengetahui apakah perusahaan yang dia pimpin dalam keadaan sehat atau tidak sehat, perusahaan yang tidak sehat akan cepat mengalami kegagalan, akibatnya kebangkrutan melanda perusahaan tersebut atau dapat dikatakan perusahaan gagal menjalankan usahannya untuk mendapatkan laba guna kebutuhan perusahaan dan masyarakat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan analisis yang memprediksi kondisi perusahaan kedepannya.

Melemahnya rupiah memberikan tekanan terhadap kinerja industry makanan sebab industry ini masih tergantung pada bahan baku impor. Salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal (bursa efek) yang lebih dikenal dengan go public.

Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk mendapatkan dana, melakukan ekspansi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini dapat menunjukkan prospek perusahaan. Harga saham

menjadi salah satu focus pertimbangan seorang investor ketika akan melakukan investasi.

Harga saham yang stabil dan memiliki pergerakan yang cenderung naik di tiap periode merupakan harga saham yang hampir diminati oleh semua investor. Namun, harga saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis beberapa kinerja keuangan PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk berkaitan dengan harga saham meliputi Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Menurut Ratna Purwasih (2010:37), ROE menurut Kashmir (2012:196) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Sedangkan Net Profit Margin (NPM) Menurut Rescyana Putri Hutami (2012:105), NPM merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Margin laba bersih atau Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Adapun perhitungan yang di gunakan adalah perkuartal dan menggunakan kuartal 4. Dengan melihat hasil tahunan yang dapat diakses melalui website resmi perusahaan yaitu [www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Return On Equity Pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Tahun 2016-2018 (PerKuartal)**

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100$$

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Jumlah ROE
2016	279.777.368.831	144.275.177.206	19.4
Q1	69.944.342.207.8	360.687.943.006	19.4
Q2	139.888.684.416	721.375.886.013	19.4
Q3	93.259.122.943.7	480.917.257.342	19.4
Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Jumlah ROE
2017	135.364.021.139	2.820.108.715.429	4.7
Q1	33.841.005.284	705.026.428.857	4.7
Q2	67.682.010.569	141.005.285.771	4.7
Q3	45.121.340.379	940.035.238.476	4.7
Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Jumlah ROE
2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4.3
Q1	31.792.859.090	729.225.280.028	4.3
Q2	63.585.718.181	1.458.450.560.056	4.3
Q3	42.390.478.878	972.300.373.370	4,3

Sumber: [www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas perkembangan ROE Pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 3 tahun mengalami penurunan. Yang mana pada tahun 2016 sebesar 0,194 atau 19,4 % tahun 2017 sebesar 0,047 atau 4,7 % dan tahun 2018 sebesar 0,043 atau 4,3 %. Hal ini berdampak pada seberapa efisien perusahaan menggunakan uang yang diinvestasikan demi kesuksesan perusahaannya tersebut. Hal ini berdampak pada harga saham dari para investor dikarenakan menurunnya

penjualan tiap tahunnya. Berikut dapat kita lihat NPM dari tahun 2016-2018 dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2**

**Perkembangan Net Profit Margin Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk 2016-2018 (PerKuartal)**

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak pendapatan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100$$

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Jumlah NPM
2016	279.777.368.831	2.521.920.968.213	11.1
Q1	69.944.342.207	630.480.242.053	11.1
Q2	139.888.684.416	1.260.960.484.107	11,1
Q3	93.259.122.943	840.640.322.738	11,1
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Jumlah NPM
2017	135.364.021.139	2.491.100.179.560	5.4
Q1	33.841.005.284	622.775.044.890	5.4
Q2	67.682.010.569	1.245.550.089.780	5.4
Q3	45.121.340.379	830.366.726.520	5,4
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Jumlah NPM
2018	127.171.436.363	2.766.545.866.684	4.5
Q1	31.792.859.090	691.636.466.671	4.5
Q2	63.585.718.181	1.383.372.933.342	4.5
Q3	42.390.478.878	922.181.955.561	4,5

Sumber: [www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas perkembangan NPM Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2016-2018 selama 3 tahun terakhir ini mengalami penurunan NPM yang mana pada tahun 2016 nilai NPM sebesar 0,111 atau 11,1% sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai

NPM nya sebesar 0,054 atau 5,4% dan mengalami penurunan lagi di tahun 2018 sebesar 0,045 atau sebesar 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan perusahaannya belum baik.

Penurunan NPM yang terjadi dari tahun 2016-2018 akan berdampak besar juga terhadap harga saham. Karena ROE dan NPM merupakan perhitungan laba yang menjadi salah satu hal paling penting dalam menentukan harga saham. Berikut harga saham yang di sepakati oleh perusahaan dengan investor.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Harga Saham Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**2016-2018 (Per Kuartal)**

	2016	2017	2018
Q1	1.280	1.540	1.205
Q2	1.580	1.230	940
Q3	1.690	1.260	1.100
Q4	1.600	1.275	1.200

Pada dari tabel 1.3 yang mana terhadap harga saham pada tahun 2016 dengan harga saham 1.600 tahun 2017 dengan harga saham 1.275, dan sedangkan tahun 2018 harga sahamnya sebesar 1.200 ini semua terbentuk dari harga saham yang di minta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul sebagai berikut

**“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2016-2018)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Seperti dinyatakan diatas,bahwa kinerja keuangan yang dibahas yaitu return on equity (ROE) dan net perofit margin (NPM). Maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?
2. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?
3. Apakah Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh return on equity (ROE) terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Net Profir Margin (NPM) terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh return on equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pelatihan dan pengetahuan kepada peneliti tentang analisis dan pengaruh kinerja keuangan, dan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan untuk mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki perusahaan dan juga dapat mendalami teori dan masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perusahaan.

##### 2. Manfaat Bagi Perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan mengenai kondisi keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan rasio keuangan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan ataupun dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

##### 3. Manfaat Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini ditujukan kepada teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain-lain yang akan menyusun skripsi dan penelitian dan kepada para pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepada peneliti mendatang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Saham

##### 2.1.1 Pengertian Saham

Saham adalah Surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan menurut Sapto (2006:31). Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis saham (efek ekuitas) dengan imbalan uang tunai. Ini adalah metode utama untuk meningkatkan modal bisnis selain menerbitkan obligasi. Saham dijual melalui pasar primer (*primary market*) atau pasar sekunder (*secondary market*).

Saham diperjual belikan di pasar modal. Salah satu pasar modal yang cukup dikenal oleh masyarakat adalah bursa saham. Selain saham, bursa saham juga menyediakan sarana untuk perdagangan sekuritas dan instrumen finansial lainnya, seperti obligasi, reksa dana, mata uang, ORI, dll. Untuk dapat memperjual belikan sahamnya dalam suatu bursa saham, perusahaan yang bersangkutan harus mendaftarkan sahamnya terlebih dahulu di bursa saham.

Untuk berinvestasi di saham, disarankan untuk melakukan teknik evaluasi terlebih dahulu dan uang yang hendak diinvestasikan disebar di dalam beberapa saham, agar resiko bisa dibagi. Selain itu, banyak ahli menyarankan agar berinvestasi di dalam saham dilakukan dalam jangka panjang. Mereka menyarankan rentang waktu antara 10-20 tahun untuk bisa mendapatkan hasil yang signifikan dalam berinvestasi. Saham adalah bentuk penyertaan modal dalam sebuah perusahaan.

Ketika seorang memiliki saham sebuah perusahaan, bisa dikatakan kita memiliki perusahaan tersebut sebesar persentase tertentu sesuai dengan jumlah lembar saham yang kita miliki. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat luas adalah perusahaan yang telah berdiri selama rentang waktu tertentu dan mendapatkan keuntungan dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, ketika seorang membeli saham sebuah perusahaan, sebenarnya bukanlah membeli perusahaan pada masa kini, akan tetapi yang dibeli adalah masa depan perusahaan. Investor itu membeli prospek perusahaan. Jika prospek perusahaan membaik harga saham tersebut akan meningkat. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. penghasilan yang dinikmati oleh pembeli saham adalah pembagian dividen ditambah dengan kenaikan harga saham.

Dengan demikian, dipandang dari segi kepastian, maka penghasilan pemilik saham menjadi lebih tidak pasti. Hal ini disebabkan karena pembayaran dividen sendiri akan dipengaruhi oleh prospek perusahaan yang tidak pasti. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*).

Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan dengan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas dividen yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuiditas. Akan tetapi, saham preferen umumnya tidak mempunyai hak veto seperti yang dimiliki oleh saham biasa.

### 2.1.2 Jenis-Jenis saham

Terdapat berbagai jenis saham yang diperdagangkan di bursa efek, yaitu Saham Biasa, Saham Preferen, dan Saham Treasuri.

#### 1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang Saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh dividen sepanjang perseroan memperoleh keuntungan. Pemilik saham mempunyai hak suara pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (*one share one vote*). “Pada likuidasi perseroan, pemilik saham memiliki hak memperoleh sebagian dari kekayaan setelah semua kewajiban dilunasi.”

#### 2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen “merupakan saham yang diberikan atas hak untuk mendapatkan dividen atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, di samping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi atau komisaris.” Saham preferen mempunyai ciri-ciri yang merupakan gabungan dari utang dan modal sendiri.

#### 3. Saham Treasuri

Menurut Jogiyanto (2013:141) “saham treasuri (*treasury stock*) saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri”.

Alasan-alasan perusahaan emiten membeli kembali saham beredar sebagai saham treasuri adalah sebagai berikut:

1. Digunakan dan diberikan kepada manajer atau karyawan karyawan di dalam perusahaan sebagai bonus dan kompensasi dalam bentuk saham.
2. Meningkatkan volume perdagangan di pasar modal dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya.
3. Menambah jumlah lembar saham yang tersedia untuk digunakan menguasai perusahaan lain.
4. Mengurangi jumlah lembar saham yang beredar untuk menaikkan laba per lembarnya.
5. Alasan khusus lainnya yaitu dengan mengurangi jumlah saham yang beredar sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan lain untuk menguasai jumlah saham secara mayoritas dalam rangka pengambilan alih tidak bersahabat.

## **2.2 Harga saham**

### **2.2.1 Pengertian Harga Saham**

Menurut Muzdalifah Azis (2015: 80), Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.

Menurut Anoraga (2010 :100) “Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan” Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) adalah sebagai berikut:

#### 1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

#### 2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

#### 3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan

investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder.

#### 4. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan namun tidak selalu terjadi.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham. karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

#### 6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

#### 7. Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih

dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

#### 8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Alwi (2008:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain:

#### a) Faktor Internal ( lingkungan mikro)

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*) seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilan alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
5. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning pershare* (EPS), *dividen per*

*share (DPS), price earning ratio (PER), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), return on equity (ROE) growth potential (GP)* dan rasio lainnya.

#### **b) Faktor Eksternal ( lingkungan makro )**

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti lapiran pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.
5. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

### **2.3 Return On Equity (ROE)**

#### **2.3.1 Pengertian Return On Equity**

(ROE) atau yang lebih dikenal dengan sebutan rasio pengambilan ekuitas ataupun rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan, untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan. Dengan sisi lain Rumus ROE difungsikan sebagai seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh sebuah perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham pada perusahaan tersebut, dan biasanya

ROE dinyatakan dengan persentase %.

ROE merupakan pengukuran penting bagi calon investor baru, karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan uang yang diinvestasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator, untuk menilai seberapa efektifnya sebuah perusahaan memmanagementkan untuk menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai suatu operasional pada perusahaan dalam mensukseskan perusahaannya tersebut.

### ***Rumus Return On Equity (ROE)***

## **2.4 Net Profit Margin(NPM)**

### **2.4.1 Pengertian Net Profit Margin(NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Marjin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Marjin Laba Bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. Net Profit Margin ini sering disebut juga dengan Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba).

Bagi Investor, Marjin Laba Bersih atau Net Profit Margin ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para

pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.

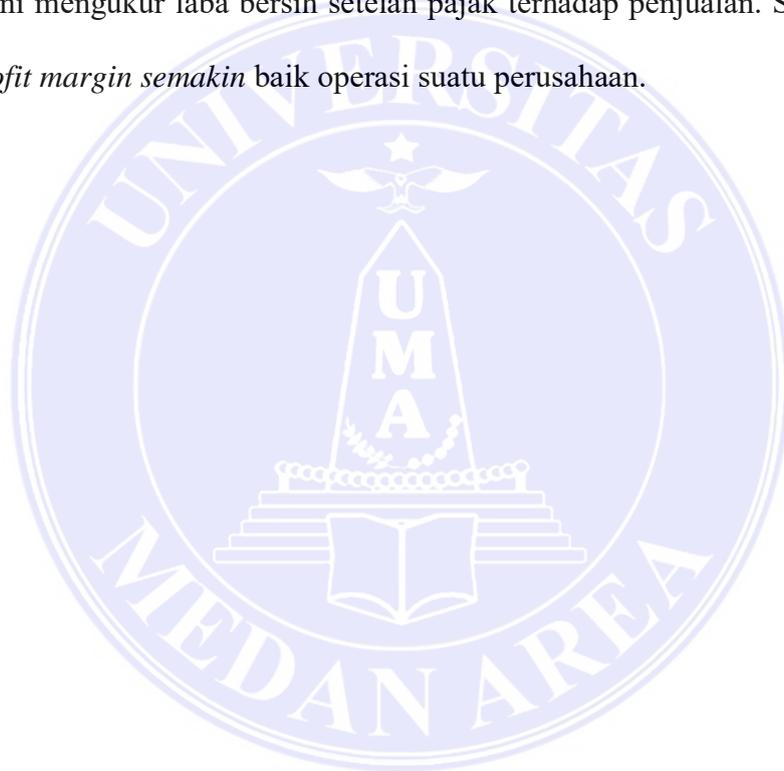
### **Rumus Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak pendapatan}}{\text{penjualan bersih}}$$

Menurut Kashmir (2008:115) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi

*Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.



## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

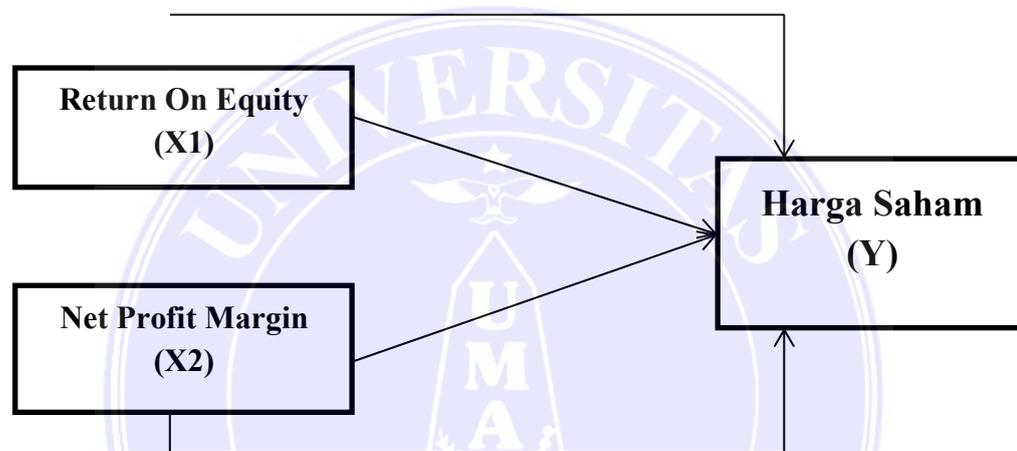
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Go Adrian (2018)	Pengaruh Return On Asset, Return on equity, Debt to Equity Ratio Share Price	1. Return on asset berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan arah koefisien regresi positif. 2. Return on equity berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan arah koefisien regresi positif.
2.	Destian Andhani (2016)	Pengaruh DAR Dan DER Terhadap NPM Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo	Hasil penelitian mengenai pengaruh Debt To Total Asseet Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin serta dampaknya terhadap harga saham. Tidak terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara <i>debt to total asset ratio (DAR)</i> dan <i>Debt to equity ratio (DER)</i> terhadap <i>Net Profit Margin (NPM)</i>
3.	Beta Rizkiyana	Pengaruh NPM,ROA,ROE Terhadap Harga Saham.	1. Tidak ada pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap harga saham, dibuktikan dengan

			nilai profitabilitas > 0,05 sehingga hipotesis ditolak..
4.	Yandri Winarko	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	kinerja keuangan yang variabel DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI pada tahun 2012-2016
5.	Masril (2018)	Pengaruh CAR dan LDR terhadap harga saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia	model regresi ini yang baik terbebas dari adanya kondisi homojrdasitas atau heterokedastisitas. Pengambilan keputusan pada heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterpoltdsn.

*Sumber : Jurnal Umum*

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan factor-faktor yang penting. Dalam penelitian ini ROE dan NPM menjadi variabel variabel independen (X) dan Harga Saham menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham H2: *Net*

*Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3: ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif . Menurut Sugiyono (2008) Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih” Metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu lima bulan yang dimulai dari September 2019 sampai januari 2020. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian waktu penelitiain**

No	Kegiatan	2019-2020					
		Nov (2019)	Des (2019)	Jan (2020)	Feb (2020)	Mar (2020)	Apr (2020)
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) “ populasi merupakan wilayah generalissi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” Populasi pada penelitian ini adalah salah satu perusahaan manufaktur yaitu PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2018.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “ Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sapel jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian .Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pada PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan data keuangan perkuartal.
2. PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO mempublikasikan laporan keuangannya secara terperinci di website resmi perusahaan dan di [idx.co.id](http://idx.co.id)

### 3.3 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

**Tabel 3.2**

NO	Variabel Penelitian	Keterangan
1.	<i>RETURN ON EQUITY</i> (X1,variabel bebas)	ROE merupakan pengukuran penting bagi calon investor baru, karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan uang yang diinvestasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator, untuk menilai seberapa efektifnya sebuah perusahaan memmanagementkan untuk menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai suatu operasional pada perusahaan dalam mensukseskan perusahaannya tersebut. <i>Indicator capital adequacy ratio.</i>
2.	<i>NET PROFIT MARGIN</i> (X2,variabel bebas)	NPM adalah Margin laba atau perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Istilah ini juga dikenal dengan singkatannya, NPM.NPM biasanya digunakan untuk mengukur tipis atau tebal-nya laba perusahaan.rasio profitabilitas yang digunakan untuk

		mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Marjin Laba Bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait.
3.	ham (Y, variabel terikat )	Harga jual beli dari suatu investor lainnya setelah saham tersebut dicantumkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC <i>over the counter market</i> (Widiotmodjo, 2005:102).

### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yang dikumpulkan pihak lain diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK periode 2016 s/d 2018 yang dapat diakses melalui website [www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 22 for windows sebagai media menganalisis data.

Dengan berdasarkan variabel dependen dan variabel independen yang digunakan, maka dapat disusun keterangan sebagai berikut:

$Y = \text{Harga Saham (Variabel Dependen)}$   $a = \text{Konstanta}$

$\beta_1 \dots \beta_2$  = Koefisien regresi  $x_1$  = Return on equity

$x_2$  = Net Profit Margin  $e$  = Error

Untuk memastikan apakah data dapat di analisis dengan SPSS dan mengetahui apakah model regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga harus memenuhi uji asumsi klasik regresi.

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Menurut Fadhillah (2013) standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggambarkan persebaran data. Data yang memiliki standar deviasi yang semakin besar menggambarkan data tersebut semakin menyebar.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar menunjukkan hubungan signifikan dan representative. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis uji statistik.

### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari :

1. nilai *tolerance* dan
2. lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak menjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2011:139) Dari analisa untuk mencari gejala heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011).

Pada data crosssection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan dengan *Durbin Watson* sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik $t$ )

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing - masing variabel yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Setelah didapat nilai  $t$  hitung maka selanjutnya nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan nilai  $t$  table pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) =5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji-t bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b=0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2011)

#### 3.4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.(Ghozali, 2009:88). Uji f dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi f pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak ( koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara simultan variabel-variabel bebas tidak terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) . ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan (adjusted R-Square). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Data Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi dalam penelitian ini, maka diperlukan data dari perusahaan-perusahaan yang diteliti agar dapat diketahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara *return on equity (X1) net profit margin (X2)* dan *harga saham (Y)*. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diperoleh adalah 9 sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk periode perkuartal selama 3 tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan informasi seperti jumlah data uji, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dari variabel ROE dan NPM. Pengujian analisis statistik deskriptif menggunakan program *Statistical Package For Social Science 22 (SPSS 22)* yang terdapat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

#### Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	9	.044	.479	.14302	.145047
NPM	9	.046	.111	.07026	.030534
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan tabel 4.1 hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independen *ROE* menunjukkan sampel (N) sebanyak 9, yang diperoleh dari data kuartal per tahun periode 2016 – 2018. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari *ROE* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data. Pada tabel Deskriptif Statistik dari 9 sampel tersebut, dapat dilihat nilai *ROE* minimum perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 0.044 atau 4.4% tahun 2018, nilai *ROE* maksimum perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 0.479 atau 47,9% tahun 2016, dan nilai standar deviasi sebesar lebih kecil 0,145047 dari nilai *mean* sebesar 0.141302.

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independen *NPM* menunjukkan sampel (N) sebanyak 9 yang diperoleh dari data kuartal per tahun periode 2016 – 2018. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari *NPM* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Pada tabel Deskriptif Statistik dari 9 sampel tersebut, dapat dilihat nilai *NPM* minimum perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 0,046 atau 4.6% tahun 2018, nilai *NPM* maksimum perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 0.111 atau 11,1% tahun 2016, dan nilai standar deviasi sebesar 0,030534 dan nilai *mean* sebesar 0,07026 yang artinya data yang digunakan cukup bervariasi.

### 4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan

menggunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Komogorov Smirnov Test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0.05$ . Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal	Mean	-.1343385
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	8.23198262
Most Extreme	Absolute	.179
Differences	Positive	.179
	Negative	-.157
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) untuk keseluruhan atau secara parsial yang ditunjukkan pada *Undstandardized Residual* menunjukkan nilai sebesar  $0,200 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial data tersebut berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika

variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Regresi bebas dari Multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0.1$ , Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	939.462	8.392		111.948	.000		
ROE	27.456	24.358	.022	1.127	.303	.901	1.110
NPM	5929.753	115.708	.992	51.247	.000	.901	1.110

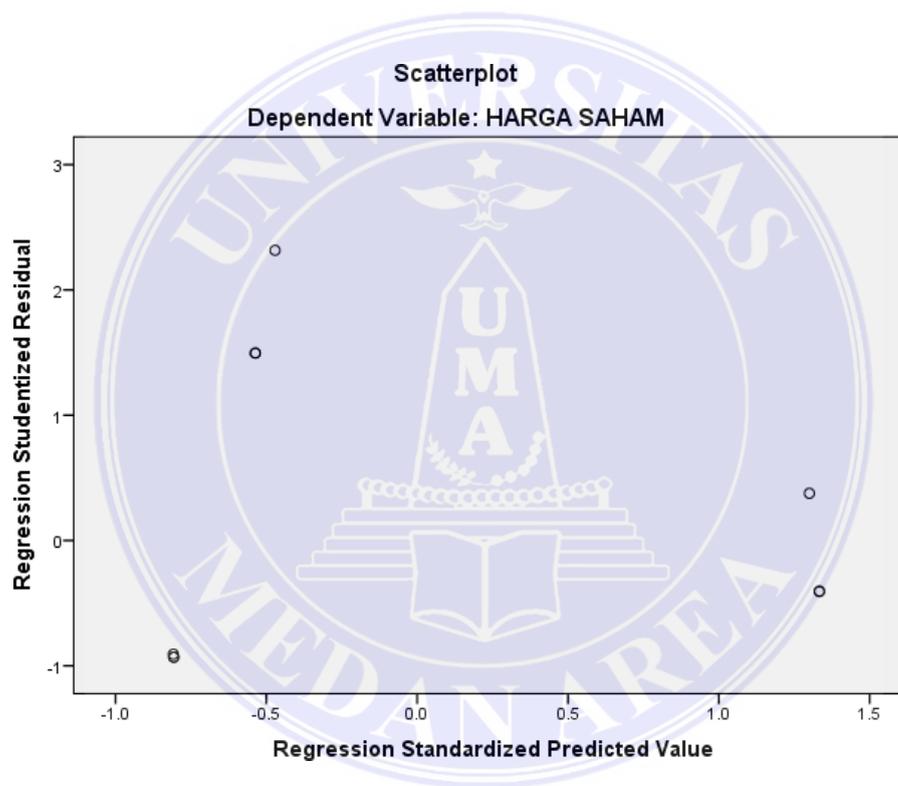
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel diatas menunjukkan bahwa Tolerance untuk ROE = 0.901 > 0.1 dan VIF ROE = 1.110 < 10 dan Tolerance untuk NPM = 0.901 > 0.1 dan VIF NPM = 1.110 < 10. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* pada hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari angka 10, sehingga dari penjelasan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *Variance Residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4

**Gambar 4.4 Hasil Uji heteroskedastisitas**



Pada analisis *scatterplot* perlu ditunjukkan dengan :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola bergelombang, melebar ataupun menyempit.
- Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Maka dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas ROE dan NPM terhadap variabel terikat harga saham. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika kriteria  $du < d_{hitung} < 4 - d_{hitung}$  maka tidak terjadi Autokorelasi
- Jika kriteria  $du > d_{hitung} < 4 - d_{hitung}$  maka terjadi Autokorelasi.

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.997	9.487	1.864

Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa,  $du > d_{hitung} < 4 - d_{hitung}$  (1,846) <

4- du maka dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada tabel 4.5 menunjukkan hasil sebesar 1.864. Dengan kesimpulan *dw test* untuk observasi (n) sebanyak 9, variabel independen (k) sebanyak 2 variabel, nilai durbin-watson dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh du sebesar 1.6993. Maka  $du < dw < 4 - du = 1.6993 < 1.864 < 2.3007$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data. Sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis

- H1 : Ada pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap terhadap harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- H2 : Ada pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap terhadap harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- H3 : Ada pengaruh signifikan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

#### 4.4.1 Uji T (Parsial)

Setelah melaksanakan uji koefisien regresi secara keseluruhan maka, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu atau Uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara  $X_1$  (*Return On Equity*) terhadap  $Y$  (harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk) dan  $X_2$  (*Net Profit Margin*) terhadap  $Y$  (harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk) dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 : Jika  $Sig > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji, sedangkan  $Sig < 0,05$  maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji, sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji.

$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - 1) = t(0.025 ; 11) = 2.20099$  (terdapat pada Ttabel)

**Tabel 4.6 Hasil Uji T**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	934.114	10.207		91.521	.000
ROE	33.697	29.625	.027	1.137	.299
NPM	5969.450	140.728	.990	42.418	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

##### 4.4.1.1 Uji T Terhadap Variabel Return On Equity

H0 : Ada pengaruh namun tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

H1 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa cara 1 dari pengujian diatas diketahui bahwa Sig. untuk *Return On Equity* adalah 0,299 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,299 > 0,05$ . Jadi, H1 tidak teruji atau H0 teruji sehingga secara statistik *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jadi, H1 tidak teruji.

Jika dilakukan dengan cara 2 t tabel = (diperoleh dengan mencari nilai  $df = n - 1 = 9 - 1 = 8$ , dan membagi 2 nilai  $\alpha$  5% yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ) dan t hitung = 1,137.  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,137 < 2,20099$  sehingga H1 tidak teruji atau H0 teruji sehingga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

#### Uji T Terhadap Variabel Net Profit Margin

H0 : Ada pengaruh namun tidak signifikan antara Net Profit Margin terhadap harga saham emiten perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

H1 : Ada pengaruh dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa cara 1 dari pengujian diatas diketahui bahwa Sig. untuk Net Profit Margin adalah 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,000 < 0,05$ . Jadi, H1 teruji atau H0 tidak teruji sehingga secara statistik *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan pertanian.

Jadi, H1 teruji Jika dilakukan dengan cara 2 ttabel = (diperoleh dengan mencari nilai  $df = n - 1 = 9 - 1 = 8$ , membagi 2 nilai  $\alpha$  5% yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan thitung =  $42,418 > 2,20099$ , sehingga H1 teruji atau H0 tidak teruji sehingga *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

#### 4.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel berikutnya atau untk menguji ketetapan model (*goodness of fit*). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*. Adapun pengujian dalam Uji F ini dengan menggunakan cara sebagai berikut :

Cara 1 : Jika  $Sig > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji Jika  $Sig < 0,05$  maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis teruji.

$F_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1) = t(0.025 ; 9) = 2.20099$  (terdapat pada Ftabel)

**Tabel 4.7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270451.234	2	135225.617	1015.759	.000b

Residual	798.766	6	133.128	
Total	271250.000	8		

- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Tabel 4.7 jika menggunakan cara 1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai signifikan level pada tabel sebesar 0,000. Pernyataan ini berarti nilai signifikannya  $< 0.05$ , dengan kata lain  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima artinya secara statistik *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Jika menggunakan Cara 2 dimana  $F_{tabel} = 4,26$  (diperoleh dengan cara mencari  $df_1$  dan  $df_2$ .  $df = k = 2$ ,  $k =$  jumlah variabel independen,  $V_2 = (n - k - 1 = 9 - 2 - 1 = 6)$ ).

Untuk  $F_{hitung} > F_{tabel} = 1477,854 > 4,26$  maka  $H_3$  teruji, yaitu *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menyumbang atau kontribusi variabel independen (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk).

Tabel 4.8

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.997	9.487	1.864

- a. Predictors: (Constant), NPM, ROE  
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Nugroho dan Sujianto menyatakan bahwa untuk Regresi Linier Berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,997 atau sebesar 99,7 %. Kesimpulannya, bahwa pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* adalah 99,7 %. Sedangkan sisanya 0,3% (100% - 99,7 %) dipengaruhi variabel-variabel lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Adapun angka koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0.999 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah memiliki nilai lebih dari 0.5 ( $R > 0.5$ ) atau  $0.999 > 0.5$ .

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Hasil dari uji normalitas didapatkan data pada variabel independen ROE dan NPM berdistribusi normal.
2. Hasil dari uji multikolinieritas didapatkan tidak ada korelasi antara variabel independen ROE dan NPM artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.
3. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* Penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola bergelombang, melebar ataupun menyempit artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
4. Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* didapatkan data pada variabel independen ROE dan NPM serta variabel dependen tidak terjadi autokorelasi.
5. Hasil dari uji t bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Equity* lebih besar dari probabilitas dan nilai thitung *Return On Equity* lebih kecil dari ttabel maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
6. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari probabilitas dan nilai thitung *Net Profit Margin* lebih besar dari ttabel maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7. Hasil uji f dapat dilihat bahwa hasil signifikansi lebih kecil dari nilai

probabilitas dan  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa

*Return On Equity* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

8. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sangat berpengaruh

## 5.2 SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dilakukan agar mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, agar perusahaan-perusahaan mampu mengelola keuangannya dan mampu meningkatkan nilai saham perusahaan.
2. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebagai perusahaan makanan di Indonesia hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya yaitu *Return On Equity*. Nilai *Return On Equity* perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, Destian. (2019). **Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016.** Jurnal sekuritas. Vol 3. No 1. September 2019.
- Suseno, Herman dan Andi. (2018) **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.** Jurnal Andi Aspar Ramadhana dkk (Agustus 2018). 47- 65
- Astuti, Merawati dan Mira.(2017).**Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Bisnis dan Ekonomi vol.4 No 3 (Maret 2017) 191.
- Rizkiyana, Beta.(2018). **Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.** Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Abdullah, Hartanti.(2014). **Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013.** Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 9 No 1.
- Dewi, Linda dan Kania.(2015). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI.** ISSN: 2012-2019 E-Jurnal Katalogis Universitas Tadulako Vol.3, No.8, Hal: 114-124.
- Putra, Ferdinan dan Kindangen (2016). **Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2014.** ISSN: Jurnal EMBA, vol.4, No.4 Hal 235-245.
- Waatung, Rosdian dan Ijet.(2016). **Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada**

**Lampiran 1**



## LAMPIRAN

### Perkembangan ROE

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Jumlah ROE</b>
2016	279.777.368.831	144.275.177.206	19.4
Q1	69.944.342.207.8	360.687.943.006	19.4
Q2	139.888.684.416	721.375.886.013	19.4
Q3	93.259.122.943.7	480.917.257.342	19.4
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Jumlah ROE</b>
2017	135.364.021.139	2.820.108.715.429	4.7
Q1	33.841.005.284	705.026.428.857	4.7
Q2	67.682.010.569	141.005.285.771	4.7
Q3	45.121.340.379	940.035.238.476	4.7
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Jumlah ROE</b>
2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4.3
Q1	31.792.859.090	729.225.280.028	4.3
Q2	63.585.718.181	1.458.450.560.056	4.3
Q3	42.390.478.878	972.300.373.370	4,3

### Lampiran 2

### Perkembangan NPM

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Jumlah NPM</b>
2016	279.777.368.831	2.521.920.968.213	11.1
Q1	69.944.342.207	630.480.242.053	11.1
Q2	139.888.684.416	1.260.960.484.107	11,1
Q3	93.259.122.943	840.640.322.738	11,1
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Jumlah NPM</b>
2017	135.364.021.139	2.491.100.179.560	5.4
Q1	33.841.005.284	622.775.044.890	5.4
Q2	67.682.010.569	1.245.550.089.780	5.4

Q3	45.121.340.379	830.366.726.520	5,4
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Jumlah NPM</b>
2018	127.171.436.363	2.766.545.866.684	4.5
Q1	31.792.859.090	691.636.466.671	4.5
Q2	63.585.718.181	1.383.372.933.342	4.5
Q3	42.390.478.878	922.181.955.561	4,5

### Lampiran 3

#### Harga Saham

	2016	2017	2018
Q1	1.280	1.540	1.205
Q2	1.580	1.230	940
Q3	1.690	1.260	1.100
Q4	1.600	1.275	1.200

### Lampiran 4

Hasil Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	9	.044	.479	.14302	.145047
NPM	9	.046	.111	.07026	.030534
Valid					
N	9				
(listwise)					

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal	Mean	-.1343385
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	8.23198262
Most Extreme	Absolute	.179
Differences	Positive	.179
	Negative	-.157
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 6

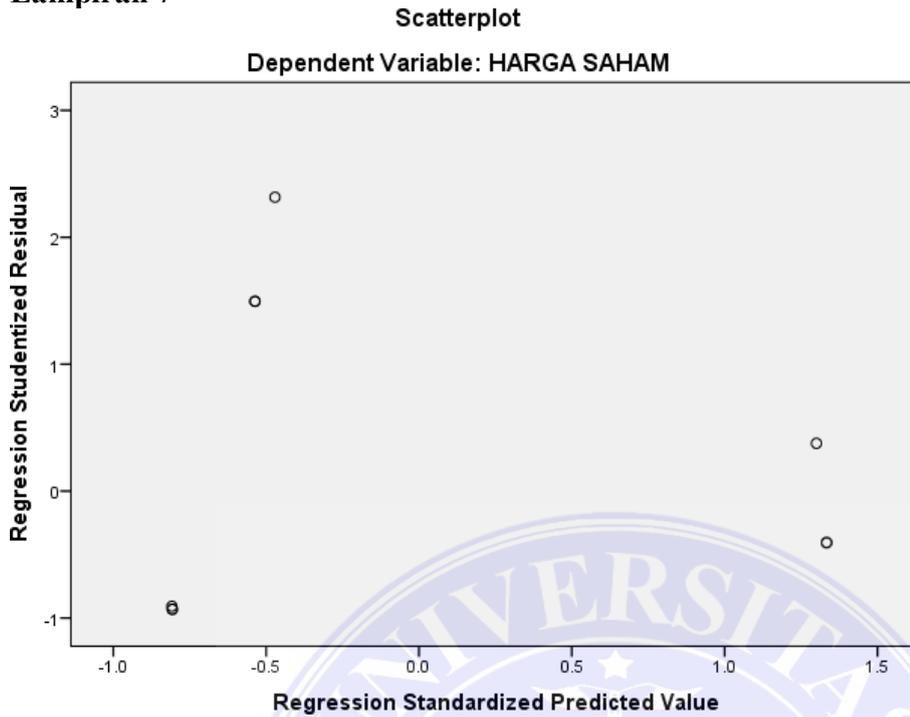
### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	939.462	8.392		111.948	.000		
ROE	27.456	24.358	.022	1.127	.303	.901	1.110
NPM	5929.753	115.708	.992	51.247	.000	.901	1.110

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 7



### Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.996	11.538	1.846

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 9

Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	934.114	10.207		91.521	.000
	ROE	33.697	29.625	.027	1.137	.299
	NPM	5969.450	140.728	.990	42.418	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 10

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270451.234	2	135225.617	1015.759	.000 <sup>b</sup>
	Residual	798.766	6	133.128		
	Total	271250.000	8			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

### Lampiran 11

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.996	11.538

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE